



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan jumlah penduduk yang semakin meningkat dan diimbangi dengan kesadaran akan kebutuhan pangan yang kaya akan gizi dan protein. Secara tidak langsung permintaan akan produk hewani semakin meningkat, hal ini dapat dijadikan sebagai peluang untuk pengembangan usaha ternak ayam lokal petelur karena ternak ayam lokal petelur di Indonesia ini masih sangat sedikit.

Ayam lokal dapat dijadikan pilihan untuk usaha karena ayam tersebut memiliki produksi telur yang cukup baik. Salah satu dari ayam lokal yaitu Ayam Arab dapat menghasilkan telur pada saat umur 5 bulan sampai mencapai umur 2 tahun, dengan total produksi mencapai 190 – 220 butir per tahun.

Ayam Arab Sembawa merupakan ayam lokal petelur yang sangat familiar dikalangan peternak, karena ayam ini menjadi salah satu sumber bibit ayam lokal yang bermutu. Ayam Arab sudah lama sekali dibudidayakan di Indonesia, sehingga digolongkan sebagai ayam lokal Indonesia. Keunggulan dari Ayam Arab Sembawa yaitu produksi telurnya tinggi, kerabang telurnya berwarna putih dengan kuning telur yang cerah, keseragaman ayam sangat dijaga, frekuensi mengeram hanya 2%.

Manajemen pemeliharaan adalah salah satu dampak penting dalam proses pertumbuhan ayam. Hal yang perlu diperhatikan dalam pemeliharaan ayam Arab Sembawa fase *layer* yaitu tatalaksana pemeliharaan, pemilihan bibit, manajemen pakan, pemberian perlakuan khusus, metode perkawinan dan program pencahayaan. Peternakan akan berhasil jika semua faktor tersebut dijalankan dengan baik dan ditunjang dengan pengadaan DOC atau bibit ayam yang unggul dan berkualitas. Produksi bibit yang unggul dapat dihasilkan dari pemeliharaan yang baik, mulai dari periode indukan kemudian periode pertumbuhan dan periode produksi, sehingga kebutuhan DOC untuk peternak terpenuhi.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa merupakan salah satu instansi pemerintah yang peduli akan kelestarian hewan ternak dan hijauan pakan ternak. BPTU-HPT Sembawa juga mempunyai tugas pokok salah satunya menghasilkan bibit-bibit ternak yang berkualitas. Maka dari itu BPTU-HPT Sembawa sangat potensial untuk dijadikan tempat praktik kerja lapangan bagi mahasiswa yang ingin memperdalam ilmu pembibitan ayam lokal.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan atau *skill* yang didapatkan dalam perkuliahan, menambah wawasan untuk mahasiswa tentang dunia kerja yang sebenarnya dan mengetahui langsung proses pemeliharaan ayam kampung pembibit yang diterapkan oleh balai, serta mampu menganalisis permasalahan yang didapatkan di lapangan.

